

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN Jatinunggal, maka dibuatlah kesimpulan yang merangkum keseluruhan temuan dan juga pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, dan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji kelayakan instrumen tes diagnostik *two tier multiple choice* untuk menggambarkan miskonsepsi yang terjadi pada siswa dalam materi bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR. Diperoleh 15 butir soal instrumen tes diagnostik yang dinyatakan valid dengan nilai CVR = 1 dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.714 dengan kategori baik. Selain itu juga, butir soal instrumen ini memiliki daya beda yang baik yaitu dapat membedakan kemampuan kelompok atas dan kelompok bawah dengan kategori taraf kesukaran butir soal yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dan kategori sukar.
2. Miskonsepsi siswa di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Sumedang pada materi bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR dapat terungkap menggunakan tes diagnsotik *two tier multiple choice* ini dengan persentase terbesar pada konsep pasangan elektron ikatan pada ikatan rangkap dengan miskonsepsi ikatan rangkap dianggap sebagai dua elektron yang digunakan dalam pembentukan suatu ikatan, dan pada konsep pengaruh jumlah pasangan elektron terhadap bentuk suatu molekul dengan miskonsepsi yaitu bentuk molekul dipengaruhi oleh jumlah pasangan elektron bebas dan pasangan elektron ikatan, dengan bentuk molekul yang mempunyai dua pasangan elektron bebas dan dua pasangan elektron ikatan adalah linier.

Adi Kusmiadi, 2018

**PROFIL MISKONSEPSI SISWA PADA MATERI BENTUK MOLEKUL
BERDASARKAN TEORI VSEPR MENGGUNAAN TES DIAGNOSTIK TWO-
TIER MULTIPLE CHOICE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka implikasi yang dapat diberikan kepada guru yaitu terungkapnya miskonsepsi-miskonsepsi yang terjadi pada siswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk dijadikan bahan acuan dalam hal melakukan perbaikan tentunya dalam proses pembelajaran siswa, sehingga meminimalisir terjadinya miskonsepsi kembali khususnya pada materi bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR sehingga kedepannya proses pembelajaran tidak terhambat.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Dibuatkan profil miskonsepsi pada materi kimia lainnya menggunakan tes diagnostik *two tier multiple choice* yang telah banyak dikembangkan. Sehingga miskonsepsi yang didapat lebih mewakili siswa secara keseluruhan.
2. Pembuatan Profil miskonsepsi siswa melalui tes diagnostik two tier multiple choice ini dapat dilakukan secara lebih luas lagi. Tidak hanya melibatkan satu sekolah saja akan tetapi melibatkan beberapa sekolah yang berbeda
3. Setiap konsep alangkah baiknya tidak hanya diwakili oleh satu soal, tapi lebih dari satu untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai konsep tersebut.
4. Meskipun tes diagnostik telah digunakan dua kali alangkah lebih baiknya ketika digunakan kembali dilakukan revisi dan uji kelayakan lagi sehingga diperoleh tes diagnostik yang memenuhi kriteria kelayakan dengan berdasarkan nilai validitas, reliabilitas, taraf kesukaran ataupun dengan uji daya pembeda.

Adi Kusmiadi, 2018

**PROFIL MISKONSEPSI SISWA PADA MATERI BENTUK MOLEKUL
BERDASARKAN TEORI VSEPR MENGGUNAAN TES DIAGNOSTIK TWO-
TIER MULTIPLE CHOICE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu